

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada realitas pola komunikasi guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa di MI Nurul Huda Pangenan, dapat ditemukan beberapa kesimpulan bahwa:

1. Hasil pembentukan akhlak siswa di MI Nurul Huda oleh guru PAI dengan menggunakan komunikasi interpersonal dapat terlihat pada interaksi antara guru yang intensif dan efisien dengan melalui pendekatan untuk mengarahkan siswa dalam berakhlakul karimah.
2. Proses komunikasi kelompok dalam pembentukan akhlak siswa berjalan dengan baik, misalnya pada proses belajar di kelas atau pun berada diluar kelas para siswa tetap menjaga sikap yang baik dengan guru dan pegawai sekolah lainnya juga dengan teman-temannya.
3. Pembinaan yang terus-menerus dilakukan dapat membentuk akhlak yang baik oleh siswa yang ditandai dengan kesadaran mereka untuk melakukan hal-hal yang baik tanpa dipaksa oleh guru. Sehingga menghasilkan siswa yang bermoral, memiliki perilaku yang baik sesuai ajaran Islam baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat dengan berakhlak baik, tinggikamuan belajar, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, memiliki sifat bijaksana, ikhlas dan jujur.

B. Saran

Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pembentukan akhlak siswa di MINH, oleh karena itu peneliti menyarankan yang

mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi MI Nurul Huda.

1. Untuk melaksanakan pembinaan dan pembentukan akhlak siswa diperlukan peran aktif serta komitmen dari semua orang yang berada di lingkungan sekolah.
2. Memberikan pemahaman yang tepat dan santun pada siswa agar dapat diterima dengan baik dan siswa merasa senang untuk berdiskusi dan bercerita kepada gurunya, sehingga tidak lagi merasa jenuh dengan banyaknya aturan dan tata tertib di sekolah.
3. Meningkatkan kesadaran bersama antara guru, siswa, dan orang tua dalam menjaga akhlak yang baik.

